

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Katalog merupakan daftar dari koleksi perpustakaan yang disusun secara sistematis, sehingga pemustaka dapat mengetahui dengan mudah koleksi apa yang dimiliki oleh perpustakaan dan dimana koleksi tersebut dapat ditemukan.

Menurut Suhendar (2007: 1) katalog merupakan sebuah daftar bahan pustaka baik berupa buku maupun nonbuku seperti majalah, surat kabar, microfilm, slide dan lain-lain yang dimiliki dan tersimpan dalam suatu sekelompok perpustakaan.

Fungsi dari katalog itu sendiri adalah sebagai daftar inventaris bahan pustaka dari suatu atau sekelompok perpustakaan dan sebagai sarana temu balik bahan pustaka. Sebagai daftar inventaris, katalog perpustakaan berarti merupakan daftar kekayaan yang dimiliki perpustakaan, terutama menyangkut bahan-bahan pustaka yang tersedia. Sementara itu, sebagai sarana temu balik bahan pustaka, katalog perpustakaan berarti adalah alat atau media untuk mencari dan menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh pengunjung secara cepat, tepat, dan akurat.

Dalam katalog perpustakaan tercantum informasi-informasi penting dari suatu bahan pustaka yang biasanya dipakai oleh pengunjung perpustakaan sebagai bahan informasi, sesuai dengan yang tertara di AACR2 diantaranya yaitu judul

dan penanggung jawab, edisi, data khusus, penerbitan, deskripsi fisik, seri, catatan dan nomor standar ISBN.

Dengan adanya katalog, memungkinkan seseorang menemukan sebuah buku/koleksi yang dapat diketahui berdasarkan data pengarang, judul, atau subjek dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu katalog juga digunakan untuk membantu pemustaka dalam memilih koleksi berdasarkan edisi atau jenis tertentu. Dengan melihat katalog maka kita dapat mengetahui kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan. Kekayaan disini maksudnya adalah kekayaan pada aspek informasi kepengarangan, subjek/bidang pengetahuan maupun jenis literatur yang dimiliki.

Namun, di lapangan ditemukan fakta, bahwa masih banyak koleksi buku perpustakaan pribadi yang belum mempunyai katalog, salah satu diantaranya adalah perpustakaan pribadi koleksi Maidir Harun Guru besar Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.

Dari observasi yang penulis lakukan pada hari Jum'at tanggal 8 April 2016 ternyata jumlah koleksi perpustakaan pribadi koleksi Maidir Harun adalah 1125 judul, yaitu diantaranya koleksi berbahasa Indonesia sebanyak 800 judul, berbahasa Arab 291 judul dan berbahasa Inggris 34 judul belum memiliki satupun katalog. Sehingga pemustaka sulit menemukan informasi yang dibutuhkannya dan diantaranya bahkan sudah ada koleksi yang hilang. Pemustaka yang boleh meminjam koleksi perpustakaan tersebut adalah keluarga, mahasiswa dan dosen yang dekat dengan beliau.

Oleh karena itu penulis tertarik membuat katalog koleksi Maidir Harun untuk memudahkan pemustaka menemukan informasi dan untuk mengetahui buku apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan pribadi tersebut. Pada penelitian ini penulis akan membuat katalog tercetak berbentuk buku, karena katalog berfungsi untuk mempermudah dalam menemukan kembali informasi yang telah disimpan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana merancang katalog perpustakaan pribadi koleksi Maidir Harun?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan menghasilkan sebuah katalog berbentuk buku, yaitu katalog perpustakaan pribadi koleksi Maidir Harun. Dengan adanya katalog, pemustaka terbantu ketika mencari informasi ataupun bahan pustaka yang dibutuhkannya.

### **D. Spesifikasi produk yang diharapkan**

Dalam penelitian ini penulis membuat katalog berbentuk buku. Setiap koleksi yang ada dibuatkan katalognya berdasarkan tajuk entri utama. Katalog tersebut memberikan informasi tentang judul dan penanggung jawab, edisi, data khusus, penerbitan, deskripsi fisik, seri, catatan, dan nomor standar (ISBN), Sehingga pemustaka terbantu dalam mencari dan menelusuri informasi yang dibutuhkan.

### **E. Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan ini perlu dilakukan karena koleksi perpustakaan pribadi koleksi Maidir Harun belum mempunyai katalog, sehingga menyulitkan pemustaka dalam penelusuran informasi. Untuk itu perlu dibuat alat telusur (katalog) sehingga pemustaka mudah menelusuri informasi secara efektif dan efisien.

### **F. Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul penelitian ini maka, dijelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu :

- Katalog : Sarana temu kembali informasi hasil kegiatan perpustakaan pengindeksan setiap entri katalog memuat cantuman bibliografi sebagai sajian ringkasan bahan pustaka diperpustakaan. (Yulia, 2010: 1.13)
- Perpustakaan khusus (pribadi) : Perpustakaan khusus adalah institusi/unit kerja pengelola karya tulis, karya cetak, dan karya rekam yang dikelola secara profesional berdasarkan sistem yang baku untuk mendukung kelancaran/keberhasilan pencapaian visi, misi dan tujuan instansi induk yang menaunginya. (SNI tentang perpustakaan khusus).
- Maidir Harun : Bapak Maidir Harun lahir pada tanggal 10 Juli 1950 M di Lubuk Alung, Padang. Ia berasal dari keluarga sederhana, ayahnya adalah seorang petani sekaligus tukang bangunan yang bernama Harun Muddin,

sedangkan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga yang bernama Hj. Rosna, beliau memiliki enam saudara.

Diawal pendidikannya maidir sekolah di Sekolah Dasar (SD) Lubuk alung selama enam tahun, siang hari maidir pergi belajar ke Sekolah, sedangkan malam harinya beliau belajar mengaji di Surau bersama teman-teman sebayanya. Setelah menamatkan SD selama enam tahun, kemudian melanjutkan sekolah ke PGAP selama empat tahun, kemudian dilanjutkan ke PGA selama enam tahun, ketika Maidir masuk PGA ini PGA baru didirikan di Kota Padang, setelah tamat kemudian beliau melanjutkan pendidikannya untuk mendapatkan Gelar Sarjana Muda di Jurusan PBA (Pendidikan Bahasa Arab) Tarbiyah, barulah tahun 1977 Maidir Harun mengambil program S1 pada jurusan yang sama. Pada tahun 1979 Maidir Harun melanjutkan studinya di Institut Of Islamic Studies Mesir selama dua tahun, tetapi hanya Diploma bukan Magister baru tahun 1989 Maidir menamatkan program S2 dan S3 di Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (kini Universitas Islam Negeri) Jakarta.

Setelah melalui masa studi yang cukup panjang

akhirnya Maidir Harun mendapatkan gelar dengan jenjang pendidikan dan ilmu yang dimilikinya, hingga sekarang dia dikenal sebagai seorang Guru Besar sejarah dan dosen dalam bidang sejarah. Dalam pemikirannya Maidir lebih banyak dipengaruhi atau menguasai sejarah yang berkaitan daerah Timur Tengah dan sekitarnya, tetapi bukan berarti beliau tidak menguasai juga sejarah lokal. Dari pemikirannya ini maidir banyak menuangkan hasil pemikirannya ke dalam karya-karyanya seperti buku-buku yang berkaitan dengan sejarah, hingga tulisan beliau tersebut dapat dijadikan referensi oleh Mahasiswa.

Selain sebagai seorang dosen yang memiliki potensi, Maidir juga di beri amanah oleh Menteri Agama RI untuk memimpin IAIN Imam Bonjol Padang sebagai seorang Rektor pada tahun 2001 menggantikan Prof. Dr. H. Abdul Azis Dahlan yang pada saat itu masa jabatannya sudah berakhir. Sebagai seorang dosen yang akhirnya dinobatkan menjadi rektor yang akan memimpin untuk jangka waktu yang cukup lama yaitu selama enam tahun( sampai tahun 2006).

Setelah melalui masa jabatan yang panjang yaitu selama enam tahun (2001-2006), dengan usaha yang maksimal

untuk membangun IAIN ke arah yang lebih baik sesuai dengan kemampuannya, setelah beberapa tahun masa jabatan itu berakhir, sekarang Maidir Harun mengabdikan dirinya sebagai guru besar Sejarah Islam di Fakultas Adab Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.

## **G. Metode Pengembangan**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development research*). Penelitian pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2010: 297). Jadi, dalam penelitian ini penulis berupaya membuat sebuah produk yaitu katalog perpustakaan pribadi koleksi Maidir Harun.

### **2. Prosedur Pengembangan**

Ada beberapa tahapan yang penulis lakukan dalam pengembangan produk katalog, yaitu.

#### **a. Analisis Kebutuhan**

Produk yang akan dibuat ini yaitu katalog perpustakaan pribadi koleksi Maidir Harun, nantinya akan digunakan oleh pemustaka untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Agar memudahkan pemustaka dalam menelusuri informasi tersebut, maka produk ini dibuat dalam bentuk katalog buku berdasarkan tajuk entri utama yang format penulisannya berparagraf dan indensi karena tajuk entri

utamanya adalah pengarang dan judul. Katalog ini juga disusun berdasarkan abjad.

Dalam proses pembuatan produk, penulis mengumpulkan semua koleksi perpustakaan pribadi Maidir Harun secara manual dan dalam pengolahan data penulis menggunakan *microsoft word*.

b. Rancangan model (Produk).

Katalog yang akan di buat adalah katalog berbentuk buku, serta unsur-unsur yang dicantumkan di dalam katalog tersebut, sehingga dapat digunakan oleh pemustaka atau pengguna informasi dengan mudah. Penulis membuat katalog berdasarkan tajuk entri utama yang format penulisannya berparagraf dan indensi.

Kualifikasi ahli/validator yang penulis butuhkan dalam rancangan model (produk) ini adalah Ibu Dian Hasfera, M.I. Kom karena beliau adalah dosen Program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan Fakultas dan Homaniora IAIN Imam Adab Bonjol Padang yang punya kompetensi dan keahlian dalam bidang perpustakaan. Kemudian mendiskusikan tata cara dan aturan membuat katalog.

c. Pembuatan atau pengembangan (produk)

Produk (katalog) yang telah jadi dicobakan dan diperiksa kembali oleh ahli/validator, apakah produk (katalog) tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan. Setelah uji coba, dilanjutkan dengan revisi produk (katalog) untuk mengetahui kekurangan.

Pada tahapan ini penulis kualifikasi ahli/ validator bahasa pertama yaitu Ibu Yulfira Riza, S.S., M.Hum merupakan dosen Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas



Adab dan Humaniora. Karena beliau ahli dalam bidang bahasa, sehingga hasil penulisan rancangan produk katalog dapat didiskusikan dengan beliau.

Validator bahasa kedua yaitu Bapak, Fauzi, MA. M. Si Beliau merupakan ketua jurusan dan dosen bahasa arab Fakultas Adab dan Humaniora yang membantu penulis dalam memperbaiki bahasa dalam pembuatan buku katalog. Kerena beliau ahli dalam bidang bahasa arab sehingga hasil penulisan rancangan produk katalog dapat didiskusikan dengan beliau.

#### d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Dalam pembuatan produk ini perlu dilakukan pengujian model (produk) untuk menetapkan tingkat keefektifan berguna atau tidaknya suatu produk, serta keefisiensian dan ketertarikan pengguna akan produk yang dihasilkan. Untuk itu, perlu dilakukan uji coba dengan penyebaran angket kepada pengguna nantinya.

##### 1) Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil sebanyak lima orang mahasiswa Jurusan D3 Ilmu Perpustakaan dan uji coba kelompok besar sebanyak sepuluh orang yang diujikan kepada tiga orang mahasiswa Jurusan SKI dan tujuh orang mahasiswa Jurusan Bahasa Arab. Diberikan berupa daftar pernyataan. Adapun pernyataannya mencakup kemampuan pengguna untuk menggunakan katalog dalam mendapatkan informasi tentang koleksi Perpustakaan Pribadi Koleksi. Maidir Harun.

##### 2) Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mahasiswa Jurusan D3 Ilmu Perpustakaan

b. Mahasiswa Jurusan SKI dan Bahasa Arab

### 3) Jenis Data

#### a) Data Primer

Penulis mendapatkan data primer dari observasi langsung ke perpustakaan pribadi Maidir Harun. Penulis berusaha untuk mengetahui jumlah koleksi yang ada di perpustakaan tersebut.

#### b) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen yang sudah ada. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah tugas akhir (TA) dan sumber yang masih ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

### 4) Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah ke fisik koleksi perpustakaan Maidir Harun.

### 5. Teknik Analisis Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa daftar angket yang berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat. Adapun langkah-langkah dalam menyusun daftar angket sebagai berikut.

a) Menyusun butir-butir pertanyaan untuk angket.

b) Memvalidasi daftar angket kepada dosen pembimbing dan validator.

Penyebaran angket ini dilakukan kepada validator dan subjek uji coba (kelompok kecil, dan kelompok besar), sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap. Dan hasil angket yang telah disebarkan tersebut dicatat untuk dilakukan evaluasi terhadap produk yang dicobakan.